**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar yang terjadi antara dua pihak yaitu guru dan peserta didik, yang mana terjadinya penyaluran informasi dan interaksi antar keduanya. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, serta adanya perubahan yang terjadi pada diri peserta didik baik dari segi perilaku maupun pemahamannya.

Keberhasilan pembelajaran dapat ditentukan dengan dua faktor, yakni faktor yang berada dalam kendali guru dan faktor yang berada diluar kendali guru. Adapun faktor-faktor yang termasuk dengan kendali guru seperti: rancangan, sajian, dan evaluasi pembelajaran. Faktor-faktor inilah yang sangat terkait dengan metode.

Metode mengajar merupakan piranti untuk menggerakan anak didik agar dapat mempelajari bahan pelajaran. Seorang guru dapat menggerakan anak didik apabila metode yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak didik, baik secara kelompok maupun secara individual.[[1]](#footnote-1)

Hasil observasi di Mts Al-Jauharotunnaqiyah Palas Cilegon, dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung peserta didik kurang berpartisipasi, contohnya peserta didik cenderung hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa adanya timbal balik, kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik, motivas/antusis peserta didik kurang terlihat, peserta didik terlihat sibuk sendiri dengan kegiatannya seperti mengobrol, dan peserta didik kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada akhirnya peserta didik tidak memaham materi yang disampaikan oleh guru disebabkan kurangnya aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Aktivitas belajar peserta didik dalam proses belajar-mengajar adalah suatu hal yang penting, sehingga John Dewey sebagai tokoh pendidikan mengemukakan pentingnya prinsip ini melalui metode proyeknya dengan semboyan *learning by doing*.[[2]](#footnote-2) Hal tersebut menunjukan bahwa belajar akan lebih bermakna apabila siswa dapat ikut aktif dalam prosesnya, baik aktivitas mental maupun aktivitas fisik.

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan karena peserta didik sebagai subjek didik yang merencanakan dan ia sendiri yang melaksanakan belajar. Dengan siswa ikut aktif dalam pembelajaran berarti siswa terlibat secara langsung dalam meningkatkan potensi yang dimilikinya dan melatih siswa agar dapat bekerja secara mandiri

Pentingnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menekankan perlu adanya metode yang dapat mengikutsertakan siswa secara aktif. Sebuah metode yang dapat menumbuhkan aktivitas siswa dalam belajar dan membuat suasana belajar yang menyenangkan. Adapun salah satu metode yang dapat mengikutsertakan siswa secara aktif adalah metode *inside-ouside circle.*

Metode *inside-ouside circle* merupakan sebuah metode yang terbentuk menjadi lingkaran dalam dan lingkaran luar, adapun hal yang ditawarkan metode ini yaitu dapat menumbuhkan interaksi peserta didik yang mana didalamnya siswa dituntut untuk saling berbagi informasi dan saling bekerjasama baik dalam kegiatan individu maupun kegiatan kelompok. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang ***Pengaruh Penerapan Metode Inside-Outside Circle terhadap Aktifitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis (Eksperimen di MTs Al-Jauharotunnaqiyah Palas-Cilegon).***

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang berpartisipasi selama proses pembelajaran.
2. Peserta didik kurang memperhatikan berjalannya proses pembelajaran
3. Peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.
4. **Pembatasan Masalah**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu penerapan metode *insid-outside circle* sebagai variabel X dan aktivitas belajar siswa sebagai variabel Y. Subjek penelitiannya yaitu peserta didik MTs Al-Jauharotunnaqiyah Palas-Cilegon. Agar tidak terjadi pembahasan yang meluas, maka peneliti membatasi penelitian ini. Adapun batasan tersebut adalah: Penelitian ini difokuskan pada pengaruh penerapan metode *inside outside circle* terhadap aktivitas belajar siswa.

1. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran Al-Qur’an hadis di MTs Al-Jauharotunnaqiyah Palas-Cilegon?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas kontrol pada mata pelajaran Al-Qur’an hadis di MTs Al-Jauharotunnaqiyah Palas-Cilegon?
3. Bagaimana pengaruh penerapan metode *inside outside circle* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an hadis di MTs Al-Jauharotunnaqiyah Palas-Cilegon?
4. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran Al-Qur’an hadis di Mts Al-Jauharotunnaqiyah Palas-Cilegon
2. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas kontrol pada mata pelajaran Al-Qur’an hadis di Mts Al-Jauharotunnaqiyah Palas-Cilegon
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *inside outside circle* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an hadis di MTs Al-Jauharotunnaqiyah Palas-Cilegon
4. **Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan-tujuan di atas, adapun manfaat yang diharapkan yaitu:

1. **Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wacana dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan tentang metode pembelajaran. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat sebagai upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran.

1. **Manfaat Praktis**
2. Bagi Siswa: dengan adanya pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, dan menjadikan siswa lebih giat dalam mengembangkan potensi diri.
3. Bagi Guru: keikutsertaan siswa aktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan interaksi antara guru dan murid, sehingga guru dapat lebih memahami apa yang perlu diperbaiki selama pembelajaran berlangsung sebagai evaluasi untuk pembelajaran selanjutnya.
4. Bagi Sekolah: Dapat digunakan sebagai acuan atau bahan masukan untuk memperbaiki pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan mutu pendidikan di sekolah tersebut.
5. Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang metode pembelajaran yang dapat digunakan dan dikembangkan dalam proses pembelajaran.
6. **Sistematika Pembahasan**

Dalam rangka mempermudah penelitian ini, penulis membagi pembahasan menjadi lima bab, dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, sebagai berikut:

Bab 1 (Satu),pendahuluan terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II (Dua),landasan teoritis dan hipotesis penelitian. landasan teorittis meliputi: metode *inside-outside circle* (pengertian metode *inside-outside circle,* teknik penerapan metode *inside-outside circle,* kelebihan dankelemahan metode *inside-outside circle,* indikator penerapan metode *inside-outside circle).* Aktivitas belajar (pengertian aktivitas belajar, ciri-ciri pembelajaran aktif, macam-macam aktivitas dalam belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar, indikator-indikator aktivitas belajar). Penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III (Tiga), metodologi penelitian meliputi: tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

Bab IV (Empat),deskripsi hasil penelitian meliputi: deskripsi hasil, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V (Lima),penutup yang meliputi: kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis, serta berisi saran-saran yang ingin di sampaikan penulis yang berkenaan dengan topik penelitian.

1. Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* (Bandung: PT Refika Aditama. 2013) 40-41 [↑](#footnote-ref-1)
2. Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006)21. [↑](#footnote-ref-2)